



Media: Joglo Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 21 Juli 2023

Halaman: 1

EVENT

Tonjolkan Potensi Budidaya Ikan

KOTA, *Joglo Jogja* - Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta melalui Dinas Pertanian dan Pangan (DPP) untuk pertama kalinya menggelar pameran Jogja Agro Expo pada 21 hingga 23 Juli 2023 di Sub Raiser Ikan Hias, Jalan Bantul. Kegiatan itu akan menampilkan berbagai potensi agro, terutama hasil budidaya ikan hias untuk meningkatkan ekonomi kreatif masyarakat.

Kepala DPP Kota Yogyakarta, Suyana mengatakan, Jogja Agro Expo 2023 akan menonjolkan ikan hias dan konsumsi. Kegiatan melibatkan komunitas ikan hias seperti komunitas guppy, koki, predator, dan betta. Juga kelompok pengolahan dan pemasaran hasil perikanan ikan segar.

"Banyak jenis ikan hias yang akan kita tampilkan. Termasuk yang baru ngetren ikan channa," ungkapnya, belum lama ini.

Ia menambahkan, Jogja Agro Expo 2023 akan berlangsung di Gedung Sub Raiser Ikan Hias Yogyakarta, kompleks Pasar Satwa Tanaman Hias Yogyakarta (Pasthy) di sisi barat pada pintu selatan. Sub raiser sendiri merupakan tempat pembesaran ikan atau *treatment* ikan hias kualitas ekspor.

"Kita ingin kenalkan ikan sebetulnya punya tempat untuk *treatment* ikan hias menjadi kualitas ekspor," jelasnya.

Bazar TONJOLKAN... Hal II



PAPARAN: Kepala DPP Kota Yogyakarta Suyana (tengah) saat melakukan jumpa pers di Balai Kota Yogyakarta, belum lama ini.

Tonjolkan Potensi Budidaya Ikan

sambungan dari hal Joglo Jogja

Dalam kegiatan itu juga akan ada edukasi terkait ikan invasif dan ikan di luar ekosistem seperti nila, lele dan bawal agar tidak dilepas ke perairan sungai. Suyana menyampaikan bahwa ikan invasif dapat merusak ekosistem. Karena bisa memakan ikan lain atau mengusir dan menularkan penyakit kepada ikan-ikan yang asli di perairan.

Suyana menambahkan, kegiatan Jogja Agro Expo itu juga sesuai dengan tema pembangunan Kota Yogyakarta 2023. Yaitu peningkatan ekonomi kreatif pasca pandemi.

Oleh sebab itu DPP mengadakan tiga kali pameran dalam setahun, tujuannya untuk mengembalikan ekonomi masyarakat dan pemberdayaan masyarakat.

"Kita juga akan banyak menonjolkan ikan konsumsi, olahan-olahan ikan, dan praktik mengolah ikan. Ada kampanye makan ikan, bimbingan pengolahan ikan, dan kontes ikan hias guppy," tambahnya.

Nantinya akan ada 32 stand yang akan ditampilkan dalam Jogja Agro Expo. Selain terkait ikan hias, potensi pertanian dan hortikultura

serta olahan pangan lokal juga akan ada disana. Misalnya pisang dalam botol dan tanaman buah dalam pot seperti kelengkeng dan jambu. Di samping itu ada bazar kelompok tani dan pelaku pertanian milenial yang bergerak di bidang usaha agro di Kota Yogyakarta.

"Kami harap masyarakat bisa datang melihat perkembangan pertanian perkotaan. Masyarakat bisa meniru dan bisa membeli produk dari para pelaku karena produk juga dipasarkan," pungkasnya. (riz/mg4)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pertanian dan Pangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 18 Juli 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005